

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bantul merupakan daerah yang memiliki sejumlah tujuan wisata yang mengakibatkan meningkatnya angka wisatawan, sehingga angka kendaraan ikut meningkat. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2020) Jumlah kendaraan yang terdaftar di Kabupaten Bantul pada tahun 2019 mencapai 450.392 kendaraan, yang memberi pengaruh besar pada lalu lintas dan kondisi jalan raya. Dengan bertambahnya jumlah kendaraan yang ada, mengakibatkan meningkatnya jumlah kecelakaan lalu lintas.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan menyebutkan bahwa kecelakaan lalu lintas ialah suatu kejadian di jalan yang tidak terencana yang menyertakan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang menimbulkan korban manusia, dan/atau kerugian harta. Faktor terjadinya kecelakaan di Indonesia disebabkan oleh faktor manusia sebesar 92%, faktor kendaraan 5%, dan faktor infrastruktur sebesar 3% (Mulyono dkk, 2009).

Penelitian ini mengambil studi kasus di Jalan Imogiri – Dlingo. Jalan ini termasuk dalam ruas Imogiri – Dodogan dan termasuk jalan provinsi dengan fungsi jalan sebagai jalan kolektor primer yang menghubungkan Kecamatan Imogiri dengan Kecamatan Dlingo. Jalan Imogiri – Dlingo juga berfungsi sebagai akses menuju kawasan wisata Desa Mangunan dan sebagai jalan alternatif menuju Kabupaten Gunung Kidul yang mempunyai kepadatan lalu lintas rendah yang menyebabkan pengguna jalan dapat menentukan kecepatan kendaraan dengan bebas sehingga dapat meningkatkan potensi terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Hingga saat ini belum ada penelitian mengenai geometri jalan dan kecelakaan yang dilaksanakan pada Jalan Imogiri – Dlingo. Berdasarkan alasan tersebut, penulis terdorong untuk melaksanakan penelitian di Jalan Imogiri -

Dlingo yang diharapkan mampu memberi wawasan mengenai faktor penyebab serta upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi kecelakaan.

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, permasalahan yang diulas dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana perbandingan geometrik Jalan Imogiri – Dlingo dengan peraturan Direktorat Jenderal Bina Marga Tahun 2020?
- b. Bagaimana karakteristik kecelakaan yang terjadi pada Jalan Imogiri – Dlingo?
- c. Bagaimana analisis hubungan geometrik jalan dengan tingkat kecelakaan pada Jalan Imogiri – Dlingo dengan *software AutoCAD Civil 3D 2015*?
- d. Bagaimana rekomendasi teknis untuk geometrik Jalan Imogiri – Dlingo dengan pemodelan menggunakan *software AutoCAD Civil 3D 2015*?

1.3 Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan-batasan masalah untuk membatasi lingkup penelitian sebagai berikut:

- a. Lokasi studi pada penelitian ini hanya pada ruas Jalan Imogiri – Dlingo dengan panjang 2 km;
- b. Penelitian yang dilakukan ditinjau dari faktor geometrik jalan saja; dan
- c. Analisis pada geometrik jalan eksisting dan pemodelan rekomendasi teknis geometrik dilakukan menggunakan *software AutoCAD Civil 3D 2015*.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan geometrik jalan dengan kecelakaan pada ruas Jalan Imogiri – Dlingo, Kabupaten Bantul:

- a. Mengevaluasi geometrik Jalan Imogiri – Dlingo dengan peraturan Direktorat Jenderal Bina Marga Tahun 2020;
- b. Mengidentifikasi karakteristik kecelakaan pada Jalan Imogiri – Dlingo;
- c. Menganalisis hubungan geometrik Jalan dengan kecelakaan pada Jalan Imogiri – Dlingo dengan *software AutoCAD Civil 3D 2015*; dan

- d. Memberi rekomendasi teknis untuk geometrik Jalan Imogiri – Dlingo dengan pemodelan menggunakan *software AutoCAD Civil 3D 2015*

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaat sebagai berikut :

- a. Meningkatkan keselamatan jalan di Jalan Imogiri - Dlingo;
- b. Mengurangi kasus terjadinya kecelakaan yang terjadi pada Jalan Imogiri - Dlingo; dan

Memberikan masukan teknis kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Energi Sumber Daya Mineral DIY untuk melaksanakan IKJ dan tindak lanjutnya di ruas Jalan Imogiri – Dlingo.